

ABSTRAK

Digital Substraction Angiography (DSA) merupakan suatu teknik pencitraan yang dianggap paling akurat dalam hal mengevaluasi sistem pembuluh darah dalam otak manusia guna menemukan kelainan di otak seperti pada stenosis arteri, malformasi arteri vena dan aneurisma otak. Kurangnya pengetahuan pada pasien DSA terbukti dapat meningkatkan kecemasan dan stres, terutama ketika pasien menghadapi prosedur medis yang belum pernah dialami sebelumnya. Stres yang tidak tertangani dapat berdampak negatif terhadap kondisi fisik maupun psikologis pasien. Tujuan penelitian untuk menganalisis faktor yang dapat mempengaruhi pengetahuan dan stres pasien pasien DSA di RSUD Royal Prima Medan Tahun 2025. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain korelasi menggunakan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Royal Prima Medan pada Agustus sampai September 2025. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien dengan diagnosis DSA yang datang berobat ke Rumah Sakit Royal Prima Medan pada periode penelitian yaitu sebanyak 110 pasien. Teknik pengambilan sampel yaitu total sampling sebanyak 110 pasien. Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan cara memberikan lembar kuesioner langsung ke responden serta melakukan observasi langsung ke pasien. Analisa data penelitian dengan univariat, bivariat dan multivariat. Hasil penelitian diperoleh yaitu terdapat pengaruh faktor pendidikan, usia, jenis kelamin, pekerjaan, pengalaman, sumber informasi terhadap stress dan pengetahuan pada pasien DSA di RSUD Royal Prima Medan.

Kata Kunci : Pengetahuan, Stres, DSA.

ABSTRACT

Digital Subtraction Angiography (DSA) is an imaging technique that is considered the most accurate in evaluating the blood vessel system in the human brain to find abnormalities in the brain such as arterial stenosis, arteriovenous malformations and brain aneurysms. Lack of knowledge in DSA patients has been proven to increase anxiety and stress, especially when patients face medical procedures they have never experienced before. Untreated stress can have a negative impact on the patient's physical and psychological condition. The aim of the research is to analyze factors that can influence the knowledge and stress of DSA patients at RSU Royal Prima Medan in 2025. This type of research is quantitative with a correlation design using a cross sectional approach. This research was conducted at the Royal Prima Medan Hospital from August to September 2025. The population in this study was all patients with a diagnosis of DSA who came for treatment to the Royal Prima Medan Hospital during the research period, namely 110 patients. The sampling technique was a total sampling of 110 patients. Research data was collected by giving questionnaires directly to respondents and making direct observations to patients. Analysis of research data using univariate, bivariate and multivariate. The research results obtained were that there was an influence of education, age, gender, occupation, experience, sources of information on stress and knowledge in DSA patients at RSU Royal Prima Medan.

Keywords: Knowledge, Stress, DSA